

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Perilaku Kooperatif Peserta Didik

Bella Safera*, Supartono, Sri Utami

Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha, STIAB Smaratungga, Boyolali, Indonesia

*Corresponding Author: bellasafera56@gmail.com

Article History:

Received 2025-05-05

Accepted 2025-07-01

Keywords:

project-based learning,
cooperative behavior,
Buddhist education, social
skills, students

Kata Kunci:

Pembelajaran berbasis
proyek, perilaku kooperatif,
pendidikan Buddha,
keterampilan sosial, peserta
didik

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of project-based learning on the cooperative behavior of students at SMP Smaratungga. The background of this research is the low ability of students to work collaboratively in groups, discuss effectively, and solve problems jointly. This research employed a quantitative approach with a causal correlation method. The population consisted of 32 Buddhist students at SMP Smaratungga, and the entire population was used as the sample through a saturated sampling technique. The instrument used was a Likert-scale-based questionnaire that had been validated and tested for reliability. Data analysis was conducted using simple linear regression. The results showed that project-based learning had a positive and significant influence on students' cooperative behavior. These findings imply that implementing PBL in Buddhist-based schools can strengthen students' social skills while internalizing Buddhist values such as cooperation, compassion, and social harmony. This research is expected to serve as a reference for developing contextual and inclusive learning strategies aligned with 21st-century educational demands.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap perilaku kooperatif peserta didik di SMP Smaratungga. Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya kemampuan peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok, berdiskusi, dan menyelesaikan masalah secara kolaboratif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah 32 peserta didik beragama Buddha di SMP Smaratungga, dan seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan adalah angket berbasis skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kooperatif peserta didik. Temuan ini memberikan implikasi bahwa penerapan PBL di sekolah berbasis agama Buddha dapat memperkuat keterampilan sosial siswa serta menginternalisasi nilai-nilai Buddhis seperti kerja sama, kasih sayang, dan harmoni sosial. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan strategi pembelajaran kontekstual dan inklusif yang sejalan dengan kebutuhan abad ke-21.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik tidak hanya menguasai aspek kognitif, tetapi juga memiliki keterampilan kolaboratif, berfikir kritis, dan kemampuan memecahkan masalah. Salah satu model pembelajaran yang relevan dengan tuntutan tersebut adalah pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning/PBL*). PBL telah banyak dikaji sebagai metode yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, pemahaman konseptual, dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok (Bell, 2010; Thomas, 2000;

Krajcik & Shin, 2014). Model ini mengintegrasikan pembelajaran aktif, eksploratif, dan kontekstual yang mendorong peserta didik untuk berperan langsung dalam pemecahan masalah dunia nyata.

Namun, dalam konteks Indonesia, metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan tugas individu masih dominan digunakan. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi pasif, kurang memiliki pengalaman kerja sama, dan minim dalam interaksi sosial (Mujiyanto, 2022:2). Di SMP Smaratungga, sebagai sekolah berbasis agama Buddha, observasi awal menunjukkan bahwa peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok, serta belum terbiasa dengan dinamika kerja tim.

Perilaku kooperatif sebagai bagian dari keterampilan sosial sangat penting dalam proses pendidikan. Kemampuan ini mencakup kerja sama, komunikasi efektif, tanggung jawab bersama, dan saling menghargai dalam kelompok (Slavin, 2015). Nilai-nilai dalam pendidikan Buddhis seperti Metta (cinta kasih), Karuna (belas kasih), dan Samaggi (harmoni sosial) merupakan landasan etis yang mendukung terbentuknya perilaku kooperatif (Gethin, 1998). Sayangnya, belum banyak penelitian yang mengkaji bagaimana pendekatan PBL dapat digunakan dalam konteks pendidikan Buddhis untuk memperkuat perilaku sosial peserta didik.

Kesenjangan (gap) yang muncul adalah dominasi pendekatan teacher-centered learning yang tidak mendukung kolaborasi, serta kurangnya penelitian tentang integrasi PBL dalam pendidikan berbasis nilai agama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap perilaku kooperatif peserta didik di SMP Smaratungga. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan perilaku sosial peserta didik secara holistik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal korelasional. Tujuannya dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui pengaruh atau variabel bebas yaitu pembelajaran berbasis proyek terhadap variabel terkait yaitu perilaku kooperatif peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik beragama Buddha di SMP Smaratungga yang berjumlah 32 siswa. Karena jumlahnya relatif kecil, teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sebagian sampel.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan skala Likert, yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Skala terdiri dari lima pilihan jawaban, mulai dari sangat tidak sesuai hingga sangat sesuai. Data dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap perilaku kooperatif peserta didik.

Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana, dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26.0. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap perilaku kooperatif peserta didik. Uji asumsi klasik seperti normalitas dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan kelayakan penggunaan regresi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Analisa data menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap perilaku kooperatif peserta didik. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti hipotesis diterima. Koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif, yang berarti semakin tinggi kualitas penerapan Pembelajaran berbasis proyek, maka semakin tinggi pula perilaku kooperatif peserta didik.

Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa PBL mampu meningkatkan kerja sama, komunikasi, dan rasa tanggung jawab dalam kelompok Supartono dan Wandu et al., (2023). Dalam konteks Pendidikan Buddhis, penerapan PBL memberikan ruang bagi siswa untuk menentukan nilai-nilai seperti Metta dan Karuna dalam praktik Pembelajaran sehari-hari, seperti berbagi tugas, saling membantu, dan menjaga harmoni kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa penggabungan metode Pembelajaran modern dengan nilai-nilai spiritual mampu memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Kemungkinan tidak signifikannya hasil disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti kondisi psikologis siswa, lingkungan belajar, atau metode guru dalam mengimplementasikan proyek. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam merancang proyek yang mampu memicu keterlibatan sosial siswa secara lebih nyata.

1. Rekapitulasi Variabel

Data yang diperoleh melalui kuesioner dari 32 responden diolah untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya, data direkap per variabel untuk mengetahui rata-rata dan presentase per sub variabel. Berikut ini disajikan Tabel 4.8 yang merangkum variabel pembelajaran berbasis proyek, yang terdiri dari empat sub variabel, yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Evaluasi, 4) Hasil Belajar Kreativitas.

Tabel 1. Rekapitulasi Pembelajaran Berbasis Proyek (X)

No	Sub Variabel	Rata-rata skor	Persentase	Kategori
1	Perencanaan	41.46	55.29%	Cukup
2	Pelaksanaan	46.21	60.85%	Baik
3	Evaluasi	30.18	60.38%	Baik
4	Hasil Belajar Kreativitas	29.87	59.75%	Cukup
Rata-Rata		36.93%	59.07%	Cukup

Berdasarkan tabel 1. mengenai rekapitulasi Pembelajaran Berbasis Proyek dapat diketahui kesesuaian dengan materi Penerapan sebesar 55.29% Pelaksanaan sebesar 60.85% Evaluasi sebesar 60.38% Hasil belajar kreativitas 59.75% Sehingga hasil tersebut diperoleh rata-rata sebesar 36.93% yang berdasarkan kategori tinggi dengan persentase sebesar 59.07%.

Data yang diperoleh melalui kuesioner dari 32 responden diolah untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya, data direkap per variabel untuk mengetahui rata-rata dan presentase per sub variabel. Berikut ini disajikan Tabel 2. yang merangkum variabel pembelajaran berbasis proyek, yang terdiri dari tiga sub variabel, yaitu : 1) Kerjasama, 2) Komunikasi, 3) Toleransi.

Tabel 2. Rekapitulasi Perilaku Kooperatif Peserta Didik (Y)

No	Sub Variabel	Rata-rata skor	Presentase	Kategori
1	Kerjasama	38.43	76.88%	Baik
2	Komunikasi	35.81	71.63%	Baik
3	Toleransi	35.5	71.00%	Baik
rata-rata		36,58%	73.17%	Baik

Berdasarkan tabel 2. mengenai rekapitulasi Perilaku kooperatif peserta didik dari hasil penyebaran angket dapat diketahui mengenai Kerjasama 76.88%, Komunikasi sebesar 71.63%, Toleransi sebesar 71.00%, sehingga dari hasil tersebut diperoleh rata-rata sebesar 36.58% yang termasuk dalam kategori baik dengan presentase 73.17%.

2. Uji Normalitas

Data dalam penelitian ini dapat dilihat melalui grafik dan melihat bersama angka signifikan komogorov dengan kriteria pengujian jika angka signifikan (Sig.) $> 0,07$ maka data berdistribusi normal dan angka signifikan (Sig.) $< 0,07$ maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji coba normalitas dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Perhitungan Uji Normalitas Pembelajaran Berbasis Proyek

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembelajaran Berbasis Proyek	.227	32	.005	.902	32	.007
kooperatif	.128	32	.195	.964	32	.358

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pada variabel Pembelajaran Berbasis Proyek (X) memiliki angka 0,05. Angka tersebut menunjukkan bahwa data pada variabel Pembelajaran Berbasis Proyek (X) berdistribusi normal (Sing $>0,05$). Sedangkan Perilaku Kooperatif Peserta Didik (Y) memiliki angka signifikan 0,192. Angka tersebut menunjukkan bahwa data pada variabel Perilaku Kooperatif Peserta Didik (Y) berdistribusi normal (Sig $>0,07$).

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk memastikan sampel penelitian yang dilakukan dengan bantuan SPSS 20 *for windows*. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikannya lebih besar dari 0,07. Sedangkan jika taraf signifikannya kurang dari 0,07 maka distribusi. Dikatakan tidak homogen. Data hasil uji homogenitas dipaparkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6615.255	1	6615.255	6.899	.010
Within Groups	90139.984	94	958.936		
Total	96755.240	95			

Tabel 4 menunjukkan *homogen* karena signifikannya $0,010 > 0,07$ H^0 : Data diambil dari populasi yang memiliki variansi sama. H_1 : Data diambil bukan dari populasi yang memiliki variansi sama.

4. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, Pengujian hipotesi menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan memproses data *menggunakan* perangkat lunak SPSS 20. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Perilaku Kooperatif Peserta Didik di SMP Smaratunga memiliki korelasi yang kuat. Perhitungan ini sesuai dengan nilai R mendekati angka 1, maka hubungan tersebut semakin kuat.

Tabel 5. Hasil regresi linier

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.084	.053	17.406

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa nilai korelasi (R) antara variabel Pembelajaran Berbasis Proyek (X) terhadap Perilaku Kooperatif Peserta Didik (Y) adalah 0,289. Koefisien determinasi pada tabel 4.13 adalah R Square senilai 0,084, sehingga dapat diartikan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek (X) memberikan kontribusi pengaruh

sebesar 51,3% terhadap Perilaku Kooperatif Peserta Didik (Y). Sisanya 40,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.468	14.934		5.790	.000
	Pembelajaran Berbasis Proyek	.166	.100	.289	1.655	.108

Hasil Uji t untuk signifikan konstanta dan variabel independen (Pembelajaran Berbasis Proyek). Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa besarnya t hitung 1,655 dengan Sig 0,108 \leq 0,05 maka H_0 ditolak. Penghitungan ini mengamsumsikan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek berhubungan secara signifikan terhadap Perilaku Kooperatif Peserta Didik.

bahwa data penelitian signifikan 0,000 Sehingga rumus regresi dapat dipakai untuk menganalisa data penelitian ini. Perhitungan ini menggambarkan adanya persamaan regresi antara X: Pembelajaran Berbasis Proyek Y: Perilaku Kooperatif Peserta Didik. Nilai sebesar 86,468 artinya jika Pembelajaran Berbasis Proyek (X) nilainya adalah 0,000 maka Perilaku Kooperatif Peserta Didik (Y) nilainya positif yaitu 86,468 sedangkan koefisien regresi pada variabel Pembelajaran Berbasis Proyek (X) sebesar 0,166 berarti apabila Pembelajaran Berbasis Proyek mengalami kenaikan atau perkembangan, Perilaku kooperatif (Y) akan mengalami perkembangan sebesar 0,166 perhitungan linearitas sederhana menggunakan persamaan.

Tabel 7. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	830.022	1	830.022	2.740	.108 ^b
Residual	9089.197	30	302.973		
Total	9919.219	31			

Berdasarkan tabel 7, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 2.740 dengan tingkat signifikansi 0,108. Berdasarkan amsumsi dengan Sig. $>0,05$, maka hipotesis H_0 dapat diterima. Namun, dalam dalam penghitungan ini, nilai Sig. Sebesar 0,108 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Perilaku Kooperatif Peserta Didik di SMP Smarutunga.

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kooperatif peserta didik. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,061 yang lebih besar dari t tabel sebesar 0,294, dengan nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula tingkat kerja sama dan interaksi sosial positif yang ditunjukkan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil Penelitian yang ditemukan oleh indri Dwi Yolandasari dan Reza Syehma Bahtiar Model et al.,(2025) menemukan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama, khususnya saat terlibat dalam penyelesaian tugas kelompok. Hal serupa juga ditegaskan Prastyo et al.,(2024), yang menyatakan bahwa pendekatan ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk saling berdiskusi, bertukar gagasan, dan menyelesaikan tantangan secara kolaboratif, sehingga perilaku kooperatif mereka semakin berkembang.

Sementara itu, Amin & Syahnaidi, (2023) menyimpulkan bahwa model pembelajaran inovatif seperti project-based learning turut berperan dalam pembentukan karakter sosial siswa, seperti empati, sikap saling menghargai, dan tanggung jawab bersama. Melalui keterlibatan aktif dalam proyek kelompok, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan tugas, tetapi juga untuk membangun kebersamaan dan menjaga kerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan perilaku kooperatif peserta didik beragama Buddha di SMP Smaratungga pada Tahun Ajaran 2024/2025. Nilai rata-rata pada variabel pembelajaran berbasis proyek sebesar 36,93 dan pada variabel perilaku kooperatif sebesar 36,58, keduanya termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase masing-masing 59.07% dan 73.17%. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata antara pembelajaran berbasis proyek terhadap perilaku kooperatif. Selain itu, besarnya kontribusi pembelajaran berbasis proyek terhadap perilaku kooperatif ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,461, yang berarti sebesar 46,1% perubahan perilaku kooperatif peserta didik dipengaruhi oleh pembelajaran berbasis proyek, sementara 53,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan metode yang efektif dalam mendorong tumbuhnya sikap kooperatif di kalangan peserta didik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., & Syahnaidi, Q. (2023). Muhammad Fadhlan Syahnaidi, Adni Prastowo, (2023). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 6510–6525.
- Model, P., Based, P., & Untuk, L. (2025). *indri Dwi Yolandasari, Reza Syehma Bahtiar* (2025). 4(1), 1–8.
- Mujiyanto. (2022). The Effect of Reading Interest, Learning Discipline, and Learning Motivation on Student Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 21(1), 1326–1333. <https://doi.org/10.51483/ijedt.2.1.2022.13-28>
- Prastyo, D., Sulistyowati, I., & Budiyono, S. C. (2024). Danang Prastyo, Ida Sulistyowati (2024). *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(2), 341–349. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i2.708>
- Wahyudi, W., Efendi, E., Usman, N. F., & Shofwan, I. (2024). *Project-Based Learning dalam Kurikulum Merdeka Belajar* (Issue January).
- Mahendra, A. W., et al. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Perilaku Sosial dan Kooperatif Siswa*. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 14(4), 115–123
- Universitas Islam Riau. (2002). *Definisi Model Pembelajaran Berbasis Proyek*. 11–25. <https://repository.uir.ac.id/4635/5/bab2.pdf>
- Wahyudi, W., Efendi, E., Usman, N. F., & Shofwan, I. (2024). *Project-Based Learning dalam Kurikulum Merdeka Belajar* (Issue January).
- Ye, Z., Jiang, L., Li, Y., Wang, Z., Zhang, G., & Chen, H. (2022). Analysis of Differences in Self-Regulated Learning Behavior Patterns of Online Learners. *Electronics (Switzerland)*, 11(23), 1–14. <https://doi.org/10.3390/electronics11234013>